

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menghitung dan menganalisis koefisien nilai elastisitas kesempatan kerja di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2011-2020. Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2011-2020. Perbandingan nilai elastisitas kesempatan kerja di tiap sektor usaha per tahunnya mempunyai nilai yang berbeda-beda. Namun disimpulkan bahwa selama periode tahun 2011-2020 elastisitas kesempatan kerja di Provinsi Kepulauan Riau relatif normal meskipun tidak seluruh sektor menyerap tenaga kerja dengan baik. Melihat nilai elastisitas kesempatan kerja per sektor selama kurun waktu 2011-2020, menunjukkan bahwa lebih banyak sektor yang masuk dalam kategori elastis. Maka dari itu nilai elastisitas kesempatan kerja ini mengartikan bahwa terjadi perkembangan kesempatan kerja pada tiap sektor usaha, dimana terbukti bahwa adanya perubahan nilai PDRB dapat memengaruhi tingkat kesempatan kerja yang digambarkan pada elastisitas kesempatan kerja di Provinsi Kepulauan Riau. Apabila ada penambahan nilai PDRB maka akan menaikkan kesempatan kerja, sebaliknya adanya penurunan nilai PDRB maka akan menurunkan kesempatan kerja itu juga.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka beberapa saran yang dapat diberikan dalam perluasan kesempatan kerja di Provinsi Kepulauan Riau, diantaranya:

1. Pemerintah diharap mengawasi tiap-tiap sektor usaha dalam perluasan kesempatan kerja, sekaligus mendorong peningkatan PDRB. Dengan cara mendayagunakan sumber daya yang ada di Kepulauan Riau agar dapat mendorong lapangan usaha yang tidak terjadi penyerapan tenaga kerja atau mengalami penurunan.
2. Pemerintah dapat meningkatkan sektor ekonominya PDRB mengalami peningkatan untuk mengembangkan usahanya guna mendorong perluasan kesempatan kerja, agar dapat mengurangi angka pengangguran terbuka di Kepulauan Riau.
3. Dari koefisien elastisitas selama periode tahun 2011-2020 menunjukkan bahwa sektor pertambangan dan penggalian memiliki elastisitas tertinggi, maka dari itu diharapkan pengembangan kesempatan kerja dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan agar terus dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak. Sehingga sektor ini memberikan efek untuk menurunkan pengangguran dalam rangka pembangunan wilayah.
4. Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan kajian bagi penelitian berikutnya.

5. Dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai nilai elastisitas kesempatan kerja di Kepulauan Riau dengan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perluasan kesempatan kerja.

### **5.3 Implikasi Penelitian**

1. Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau mampu mengatasi persoalan ketenagakerjaan dengan mengambil kebijakan untuk mendorong perluasan kesempatan kerja serta mencari solusi untuk sektor yang tidak mengalami penyerapan tenaga kerja atau mengalami penurunan.
2. Nilai elastisitas yang berada pada kategori inelastis, menunjukkan bahwa pertumbuhan kesempatan kerja lebih kecil dibandingkan dengan pertumbuhan PDRB. Pemerintah dapat mengatasinya membuat kebijakan dalam perluasan kesempatan kerja dan pemerataan pekerjaan per sektor terutama pada sektor pengadaan listrik, air, dan gas yang tidak mengalami penyerapan tenaga kerja, dengan memacu usaha pada sektor-sektor potensial. Dalam hal ini sektor pertambangan dan penggalian yang memiliki nilai elastis positif dan tertinggi jika dibandingkan dengan sektor lain.